

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan pembelajaran metode sorogan di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

Lexy Moleong dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati.¹

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa peneliti ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.²

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari pimpinan atau guru yang bersangkutan di lembaga tersebut, selanjutnya observasi partisipan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini dilaksanakan

¹ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 130.

² Sugiono, *Prosedur penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi social yang telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah situasi dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti.³ Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (Natural setting), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapain dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.⁴

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

⁴ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018).

Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian bertindak sebagaimana instrumen itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana saja diperoleh.⁵ Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian berupa primer yang merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diperoleh sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁶

Adapun yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri beserta Ustadz dan santri tentang penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning.

Sedangkan data penelitian kedua berupa sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku dan segala sesuatu yang mempunyai komponen sumber penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin,

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁶ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data). Pada saat penelitian sedang berlangsung. Teknik ini penelitian gunakan untuk melihat mengenai penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning.

2. Dokumentasi⁷

Dokumentasi ialah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi. Data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah mengenai penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah di buat sebelumnya.⁸

⁷ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 4.

⁸ Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, h. 2.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹¹

Setiap hal temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat

⁹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, h. 4.

¹⁰ Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)," t.t, h. 18.

¹¹ Lexi J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

dibuktikan keabsahannya. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data yang digunakan. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber (triangulasi data) adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi maupun sesuatu yang perlu di konfirmasi kepada informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹²

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan

¹² Lexi J. moleong, h. 127.

buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari IAI Tribakti kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri. Setelah mendapatkan izin dari pihak pesantren, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk

skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait

